

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang letak sekolah, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin

1. Gambaran umum letak sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat Jalan : Bhakti Rt. 32 No. 04
- d. Telpon : 0511 – 3264322
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kob./Kota : Banjarmasin (70248)
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- j. No. Pokok Sekolah Nasional: 30315477
- k. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- l. Tahun berdiri : 15 November 1995
- m. Lokasi : 1. Jalan Bakti Pemurus Dalam
Banjarmasin
2. Jalan Mahligai Kertak Hanyar
- n. Status Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah: (sertakan sertifikat copy)
b. Luas Tanah ; 11,631 m²

o. Luas Bangunan : 5,175 m²

2. Sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Masyarakat Kalimantan Selatan adalah Masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan / Islam adalah salah satu alternative yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama ditengah masyarakat Pemurus Dalam yang mayoritas penduduknya adalah Buruh dan Tani yang pada waktuitu belum ada lembaga pendidikan agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama *MTsN Banjar Selatan 1* Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor : 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2018 sekarang MTsN 3 Kota Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswanya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 /Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu :

- a. Abd. Djawad Anshari, BA (01 November 1996 s.d 31 November 1997)
- b. H. Noor Adjiddin, BA (22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c. Hj. Djuhriah, A.Md (01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006 s.d 18 Oktober 2008)
- e. Drs. Ahmad Baihaki (00 Februari 2009s.d 00 Oktober 2011)
- f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (00 November 2011 s.d 30 November 2013)
- g. Dra. Naimah (01 Desember 2013 s.d 17 Januari 2019)
- h. Abdul Hadi, M.Pkim (17 Januari 2019 s.d Sekarang)

3. Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

4. Misi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Meningkatkan tertif administrasi
- b. Meningkatkan kualitas akademik
- c. Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana Madrasah yang religious
- d. Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik
- e. Meningkat kerjasama orang tua dan masyarakat

5. Tujuan dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium
- b. Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran
- c. Meningkatnya iklim madrasah yang religious
- d. Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat
- e. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

B. Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya ;11,631 m².

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana yang di miliki MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Sarana Prasarana	Jumlah/Luas	Keadaan
1.	Ruang kepala Sekolah	2 Buah	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
3.	Ruang Guru	2 buah	Baik
4.	Ruang Belajar (RKB)	25 buah	3 Rusak
5.	Ruang lab. Bahasa	1 buah	Baik
6.	Ruang lab. IPA	1 buah	Baik
7.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
8.	Ruang UKS	2 buah	Baik
9.	WC	15 buah	6 Rusak
10.	Ruang BK	2 buah	Baik

11.	Ruang OSIS	1 buah	Baik
12.	Ruang Ibadah/ Mushalla	1 buah	Baik
13.	Lapangan Olah Raga	1 buah	Baik
14.	Kantin/Koperasi Sekolah	5 buah	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

C. Keadaan Sekolah, Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tata Usaha dan Peserta Didik MTsN 3 Kota Banjarmasin

1. Keadaan sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.

Disekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN/MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber peserta didik yang mengerti madrasah ini.

Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkotan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak peserta didik belajar disini.

Lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI). Serta di lingkungan Madrasah juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari.

2. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, TU, dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin

Dewan guru yang ada pada MTsN 3 Kota Banjarmasin ini berjumlah 60 orang termasuk kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Dewan Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP	Gol Ruang	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Abdul Hadi, M.P kim NIP.196908841996031004	IV/a	S2 FKIP	GT	IPA
2.	Dra. Noor Adeliyani, M.P NIP.19670717199403 2 001	IV/b	S2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia Kepala Laboratorium
3.	Dra. Hj.Zuraida NIP.19660517199203 2 002	IV/a	SI Tarbiyah	GT	Bahasa Arab
4.	Dra. Faujiannor NIP.1966051710399203 2 001	IV/a	SI. Tarbiyah	GT	Fiqih
5.	Dra. Hj. Kaspiah NIP.19610223199402 2 001	IV/a	SI Tarbiyah	GT	Qur'an Hadits
6.	Hj. Ma'awiyah S.Pd NIP.19610606199503 2 003	IV/a	SI FKIP	GT	IPS
7.	Mariyana, S.Pd NIP.19700110199903 2 001	IV/a	SI FKIP	GT	PPKn
8.	Dra Sri Umiyati, M. Pd NIP.19710105199603 2 002	IV/a	S2 FKIP	GT	PPKn
9.	Normaliana, S. Ag NIP.19711010199603 2 003	IV/a	S2 FKIP	GT	Fiqih Kepala

					Perpustakaan
10.	Sofa, S.Ag, S.Pd NIP.197008061997032004	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris Wakamad Sarpras
11.	Dra. Rosmaliyana NIP.19621009199303 2 004	IV/a	S1 FKIP	GT	IPS
12.	Syafariana Kartika, S.Pd NIP.19710421199703 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
13.	Budi Amiati, S.Pd NIP.19690125199403 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
14.	Dra. Hj. Noor Jannah NIP.19651022199803 2 001	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Aqidah Akhlak
15.	Dra. Masni NIP.196305101995032001	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
16.	Siratun Manshorah, S.Pd. I NIP.19610308198603 2 003	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	SKI
17.	Anna Isabella, S.Pd.I NIM.19660204200003 2 001	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
18.	Yulia Khairiah, S.Pd NIP.19750706200112 2 002	IV/a	S1 FKIP	GT	Matematika
19.	Titi Hartika Ademi, S.Pd NIP.19671228198703 2 001	IV/a	S1 FKIP	GT	BK
20.	Hj. Nurhidayah, S.Pd NIP.19751024200212 2 006	IV/a	S1 FKIP	GT	MTK
21.	Nyatiem, S.Pd NIP.19760905200212 2 004	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
22.	Arief Rahman, S.Pd NIP.19771105200501 1 004	III/d	S1 STIKIF PGRI	GT	MTK
23.	Fathul Hidayah, S.Pd NIP.19770607200501 2 009	III/d	S1 FKIP	GT	MTK
24.	H. Zainal Arifin, S.Pd NIP.19801223200501 1 005	III/d	S1 FKIP	GT	BK

25.	Selpini Mariani, M.Pd NIP.19770105200501 2 003	III/c	S2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
26.	Hj. Rabiatal Adawiyah, S.Ag NIP.19710507200604 2 025	III/c	S1 Tarbiyah	GT	Bahasa Arab
27.	Rina Erlinawati, S.Pd NIP.19750222200710 2 002	III/c	S2 FKIP	GT	IPA
28.	Jarkasyi, S.Ag NIP.19720516200701 1 030	III/b	S1 Tarbiyah	GT	IPS
29.	Sri Noor Bayah S.Pd NIP.19800116200912 2 002	III/b	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
30.	Agung Nugroho, M.Pd.I NIP.19830727200912 1 007	III/b	S2 FKIP	GT	SKI Waka Humas
31.	Sahriadi, M.Pd.I NIP.19780613200710 1 002	III/b	S2 FKIP	GT	Fikih Wak Kesiswa an
32.	Rofi Bushairi, S. Pd NIP.19691006200701 1 029	III/a	S1 STKIP	GT	IPA Waka Kesiswa an
33.	Karmila Yanti, S.Pd.I NIP.19790315200501 2 007	III/b	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris
34.	Ahmad Sofyan Tsauri S.Pd.I NIP.19810331200710 1 001	III/a	S1 F.STQ	GT	Bahasa Arab
35.	Wuri Rahayu, S.Pd NIP.19941103201903 2 000	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Bahasa Inggris
36.	Sri Ratna Mutiah, S.S NIP.19860410201903 2 013	III/a	S1 STBA	GT/ CPNS	Bahasa Inggris
37.	Hendra Purnawan, S.Pd NIP.19930609201903 1 010	III/a	S1 FKIP	GT/ CPNS	IPS PKn Informati

					ka
38.	Syarifah Noor Apriliana, SE NIP.19920427201903 2 024	III/a	S1 FKIP	GT/ CPNS	IPS Informati ka
39.	Ramadhan, S.Pd NIP.19840409201903 1	III/a	S1 FKIP	GT/ CPNS	Bimb. Konseling
40.	Mujahadah, S.Pd. I NIP.19910825201903 2 008	III/a	S1 F.SITQ	GT/ CPNS	Qur'an Hadist
41.	Hartati, S.Pd. I NIP.19920914201903 2 020	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Bimb. Konseling
42.	Wahdaniah, S.Pd. I NIP.19860711201903 2 012	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Aqidah Akhlaq
43.	Nor Ahda Latifah S.Pd NIP. 199009272019032013	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Bimb. Konseling
44.	Noor Yanti, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	IPS
45.	Hj. Hertini S S.H	Honor	S1 Hukum	GTT	Bahasa Inggris
46.	Syafruddin, S.Ag	Honor	S1 Syariah	GTT	Penjeskes Pemb. Keagamaa n
47.	Dian Diah Desyanti, S.Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia
48.	Siti Haryawati, M.Pd	Honor	S2 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia
49.	Andi Hidayat, S. Pd.I	Honor	S1 Tarbiyah	GTT	Seni Budaya
50.	Abu Hanifah, S. Ag	Honor	S1 Syariah	GTT	Penjeskes Pembina Penjeskes

51.	Saidi, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Bimb. Konseling
52.	Raya Ridhati, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Informatika B.Arab Aqidah Akhlak Seni Budaya
53.	Munawir Ahkam, S. Pd.I Staf Prasarana dan P. Keagamaan	Honor	S1 FKIP	GTT	SKI Aqidah Akhlak Qur'an Hadist
54.	Syarifah Alfisyah, M. Pd	Honor	S2 Pend. Ekonomi	GTT	Informatika
55.	Desy Handayani, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Seni Budaya
56.	Munawwarah, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Seni Budaya
57.	Dwining Wahyudi, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Penjeskes
58.	Devana Triwahyu, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	IPA Informatika Bahasa Indonesia
59.	Desy Afrianty, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia
60.	Ahmad Boy Salam, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Matemati ka

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 4.3
Keadaan TU MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol.Ruang
1.	Khairil Anwar,S.Ag NIP.19700818181998021002	Ka.TU	III/d
2.	Hj.Fitriani,SE NIP.196801221989032001	TU	III/d
3.	Siti Nor Asiah 196706231990022001	TU	III/b
4.	Berkatsiah NIP.196505111990032002	TU	III/b
5.	Hj.Halimatussadiyah 196505071988032 002	TU	III/b
6.	Normawati NIP. 197705091998032001	TU	III/b

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 4.4
Keadaan Peserta Didik MTsN 3 Kota Banjarmasin

Kelas	VII			VIII			IX			Total Murid
	LK	PR		LK	PR		LK	PR		
	A	10		22	32		14	24		
B	9	22	31	17	22	39	12	20	32	
C	10	22	32	15	24	39	13	18	31	
D	14	17	31	19	20	39	13	20	33	
E	15	16	31	18	19	37	11	22	33	
F	14	17	31	17	20	37	17	15	32	
G	14	15	29	15	22	37	17	15	32	

H	14	18	32	17	21	38	18	17	35	
I	0	0	0	0	0	0	16	15	31	
	100	149	249	132	172	304	125	163	288	841

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

D. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

1. Bagaimana Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Kewibawaan Lahir

Adalah pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormati orang lain melalui sikap dan tinggah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik, sehingga disegani dan dipatuhi.

b. Kewibawaan Bathin

1) Adanya kasih sayang

Berdasarkan wawancara pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 08.35, peneliti bersama bapak Sahriadi M.Pd.I peneliti menanyakan apakah bapak memiliki adanya kasih sayang kepada peserta didik? “Bapa menjawab bahwa

bapa memiliki adanya kasih sayang kepada peserta didik, yaitu dengan cara bapa selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar selalu melaksanakan shalat zuhur berjama'ah disekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan".⁴⁷

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 09.10, bersama peserta didik kelas VII, VIII, dan IX mengatakan bahwa bapak Sahriadi M.Pd.I, selalu mengingatkan kami agar selalu mengerjakan shalat berjama'ah, karena shalat berjama'ah banyak memiliki keistimewaan salah satunya pahala yang bernilai 27 pahala yang didapat dibandingkan shalat sendirian hanya bernilai 1 pahala saja, dan beliau juga selalu memberikan motivasi bahwa orang yang selalu melaksanakan shalat akan dipermudah urusan oleh Allah SWT, baik urusan dunia maupun akhirat.⁴⁸

Hal tersebut juga didukung dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Januari 2020 pada jam 08.40, dimana terlihat guru fiqh memotivasi kepada peserta didik untuk selalu mengerjakan shalat zuhur berjama'ah, karena orang yang melaksanakan shalat akan dipermudah urusan oleh Allah Swt.⁴⁹

2) Adanya ikhlas kerna Allah

Berdasarkan wawancara pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 08.40, peneliti bersama bapak Sahriadi M.Pd.I peneliti menanyakan apakah bapak memiliki adanya ikhlas kerna Allah untuk menghimbau kepada pesertta didik

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 08.35 Wib.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 09.10 Wib.

⁴⁹ Hasil Observasi di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 08.40 Wib.

dalam melaksanakan shalat zuhur berjama'ah?. "Bapa menjawab bahwa ikhlas kerna Allah untuk menghimbau peserta didik bahwa shalat berjama'ah itu merupakan kewajiban mereka yang harus dilaksanakan karena tidak hanya kewajiban bagi mereka, namun untuk seluruh umat muslim lainnya."⁵⁰

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 09.20, bersama peserta didik kelas VII, VIII, dan IX mengatakan bahwa bapak Sahriadi M.Pd.I, selalu mengatakan kepada kami untuk selalu melaksanakan shalat zuhur berjama'ah bukan untuk kebaikan diri bapak, namun untuk kebaikan diri kalian semua di masa depan dengan sekarang terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah.⁵¹

Hal tersebut juga didukung dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 9 Januari 2020 pada jam 09.00 dimana terlihat guru fiqh mengatakan kepada peserta didik bahwa melaksanakan shalat zuhur berjama'ah itu kewajiban, bukan kewajiban bagi bapak sendiri namun seluruh umat muslim, dan semua ini saya lakukan untuk masa depan siswa-siswa saya agar tertanam dalam diri mereka untuk melakukannya terus menerus.⁵²

3) Adanya keteladanan guru

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 08.45, peneliti kepada bapak Sahriadi M.Pd.I bahwa beliau sangat terlihat

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 08.40 Wib.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 09.20 Wib.

⁵² Hasil Observasi di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09.00 Wib.

menguasai bidang studi yang beliau pegang yaitu Fiqh dan pada saat berlangsungnya pembelajaran beliau memperlakukan peserta didik secara adil tidak memandang siswa berbeda-beda dan terlihat nampak bijaksana dalam mengambil keputusan saat dipembelajaran berlangsung, selain itu beliau juga menjabat sebagai wakamad kesiswaan dan sebelumnya menjabat sebagai ketua keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.⁵³

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 09.30 bersama peserta didik kelas VII, VIII, dan IX mengatakan bahwa bapak Sahriadi M.Pd.I, peserta didik mengatakan bahwa bapak Sahriadi, dalam memberikan tugas beliau objektif dalam memberi nilai, sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing, dan beliau juga bijaksana kepada peserta didik yang nilainya dibawah KKM, dengan cara meminta untuk mereka mengerjakan soal tambahan, yang berkaitan dengan pembelajaran fiqh.⁵⁴

4) Adanya ketaatan bagi norma

Berdasarkan wawancara pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 08.55, peneliti bersama bapak Sahriadi M.Pd.I, peneliti menanyakan apakah ada norma yang berlaku dari pihak sekolah?, beliau mengatakan “bahwa apabila tidak melaksanakan shalat zuhur berjama’ah maka akan dikenakan sanksi dikarenakan disekolah tersebut sebelumnya sudah menerapkan sanksi berupa point didalam

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 08.45 Wib.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 09.30 Wib.

buku point peserta didik masing-masing. Sehingga peserta didik merasa harus melaksanakan shalat zuhur berjama'ah agar tidak dikenakan point sanksi".⁵⁵

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 09.40, bersama peserta didik kelas VII, VIII, dan IX mengatakan bahwa bapak Sahriadi M.Pd.I, peneliti mengatakan apakah ada norma yang berlaku di sekolah? peserta didik menjawab "bahwa bapak selalu mengingatkan kepada kami untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah, dan apabila melanggarnya akan mendapatkan point, namun beliau juga mengatakan, bahwa peraturan itu harus dikerjakan dan jangan mengerjakan shalat karena takut mendapatkan point akan tetapi, itu sebagai kewajiban kita sebagai umat muslim untuk wajib mengerjakan shalat. Namun peraturan itu hanya sebagai ketentuan-ketentuan berlaku disekolah kita".⁵⁶

Hasil Observasi di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09.10 Wib. Dimana terlihat bahwa apabila tidak mengerjakan shalat, maka mendapatkan point di dalam buku sanksi peserta didik, dimana semua peserta didik memiliki buku sanksi masing-masing yang digunakan pada saat melanggar peraturan yang ada di sekolah salah satunya apabila tidak melaksanakan shalat zuhur berjama'ah.⁵⁷

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 08.55 Wib.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 09.40 Wib.

⁵⁷ Hasil Observasi di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09.10 Wib.

2. Apa Saja Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Pembinaan Guru

Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Januari 2020, pada jam 09.00, dengan guru fiqh bapak Sahriadi M.Pd.I beliau mengatakan bahwa sudah ada pembinaan untuk jadwal menjadi imam untuk shalat dan jadwal kelas yang mendapat jadwal shalat zuhur berjama'ah tersebut setiap harinya berbeda sesuai jadwal yang buat oleh pembina keagamaan dan diketahui oleh kepala sekolah.⁵⁸

Wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 09.50, bersama peserta didik kelas VII, VIII, dan IX mengatakan bahwa sudah ada jadwal untuk mejadi imam setiap harinya dimana dibuat dari pembinaan keagamaan yang menyusunnya.⁵⁹

Hasil Observasi di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09.20 Wib bahwa terlihat didepan ruang piket sudah ada tertempel untuk jadwal menjadi imam untuk shalat dan jadwal shalat zuhur berjama'ah tersebut setiap harinya berbeda sesuai jadwal yang buat oleh pembina keagamaan.⁶⁰

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09.00 Wib.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 09.50 Wib.

⁶⁰ Hasil Observasi di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09.24 Wib.

b. Motivasi

Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Januari 2020, pada jam 09.10, dengan guru fiqh bapak Sahriadi M.Pd.I beliau mengatakan bahwa peserta didik selalu diberikan motivasi dengan mengatakan bahwa shalat itu wajib dikerjakan, apabila tidak mengerjakan maka akan masuk neraka sehingga peserta didik termotivasi untuk melakukan shalat zuhur berjama'ah ucapan.⁶¹

c. Kesadaran Diri

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 12:20, terlihat guru fiqh yang sedang mengajar didalam kelas mengingatkan bahwa shalat zuhur akan segera dilaksanakan. Serta dibantu oleh pembina keagamaan yang terdengar suaranya di micropon mengingatkan siswa bahwa waktu shalat akan segera dimulai dan diharapkan segera mengambil air whudu untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah. Dimana terlihat saat dipanggil oleh pembina keagamaan lewat micropon terlihat peserta didik dipanggil ada yang langsung bergegas ketempat whudu dan ada juga peserta didik yang menunda-nunda ketempat whudu kerna masih asik bermain dengan teman-temanya.

Berdasarkan wawancara bersama guru fiqh bapak Sahriadi M.Pd.I beliau mengatakan bahwa kesadaran peserta didik akan shalat zuhur berjama'ah terlihat baik, dengan terlihanya saat dihimbau untuk shalat semuanya pergi untuk

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 09. 10 Wib.

mengambil air wudhu untuk menunaikan shalat, namun ada saja sebagian dari mereka memperlambat untuk menunaikan shalat.⁶²

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 10.00, bersama peserta didik kelas VII, VII, dan IX, mereka mengatakan bahwa saat dihimbau untuk shalat zuhur berjama'ah kami langsung ketempat wudhu untuk melaksanakan shalat untuk perempuannya, namun untuk peserta didik laki-laki melalaikan untuk ke tempat wudhu, sampai-sampai petugas keagamaan yang bertugas pada hari itu menghampiri mereka dikelas baru mereka mulai bergegas untuk menunaikan shalat zuhur berjama'ah.⁶³

d. Lingkungan

Observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 12:30, terlihat sebagian peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas masing-masing, dan sebagian lainnya melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah yang mana sesuai dengan jadwal shalat berjama'ah yang telah ditentukan, sehingga tidak mengganggu teman-temannya yang sholat serta teman-teman yang tidak kena jadwal shalat. Dimana terlihat saat dipanggil oleh pembina keagamaan lewat mikropon terlihat peserta didik dipanggil ada yang langsung bergegas ketempat wudhu dan ada juga peserta didik yang menunda-nunda ketempat wudhu kerna masih asik bermain dengan teman-temannya.

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 12.20 Wib.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 10.00 Wib.

Berdasarkan wawancara bersama guru fiqh bapak Sahriadi M.Pd.I beliau mengatakan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas masing-masing, dan sebagian lainnya melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah yang mana sesuai dengan jadwal shalat berjama'ah yang telah ditentukan, sehingga tidak mengganggu teman-temannya yang shalat serta teman-teman yang tidak kena jadwal shalat.⁶⁴

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020, pada jam 10.10, bersama peserta didik kelas VII, VII, dan IX, mereka mengatakan bahwa untuk peserta didik perempuan, mereka semua langsung bergegas berwudhu untuk menunaikan shalat berjama'ah, namun untuk peserta didik laki-laki ada sebagian yang melalaikan dikarenakan menunggu teman-teman yang lain untuk melaksanakan shalat berjama'ah.⁶⁵

e. Teknologi

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Januari 2020, pada jam 12:35, terlihat pembina keagamaan memberitahukan peserta didik untuk segera bergegas melaksanakan kegiatan shalat zuhur berjama'ah, dimana pembina keagamaan terlihat menggunakan mikropon untuk memberitahukan peserta didik segera melaksanakan shalat zuhur berjama'ah. Dan pada saat berlangsungnya

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 1230 Wib.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2020 pada jam 10.10 Wib.

shalat zuhur berjama'ah imamnya tidak menggunakan pengeras suara, hanya menggunakan suara saja tidak menggunakan pengera suara.⁶⁶

E. Analisis Data

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengsystematiskannya, maka peneliti menguraikan berdasarkan urutan penyajian data, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini.

1. Bagaimana Kewibawaan Guru Fiqh dalam Pembiasaan Shalat Zuhur Berjama'ah Bagi Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Kewibawaan Lahir

Dari penyajian data atas diketahui bahwa guru fiqh kewibawaannya Adalah pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormati orang lain melalui sikap dan tinggah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik, sehingga disegani dan dipatuhi.

b. Kewibawaan Bathin

1) Adanya kasih sayang

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat memiliki sifat adanya kasih sayang guru kepada peserta didik yaitu dengan cara selalu memberikan motivasi kepada seluruh peserta didiknya agar selalu melaksanakan shalat zuhur berjama'ah disekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, karena shalat berjama'ah banyak memiliki keistemewaan salah satunya pahala yang bernilai 27

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapa Sahriyadi Selaku Guru Fiqih di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 9 Januari 2020 Pukul 12.35 Wib.

dibandingkan shalat sendirian hanya bernilai 1, dan beliau juga selalu memberikan motivasi bahwa orang yang selalu melaksanakan shalat akan dipermudah urusan oleh Allah SWT, baik urusan dunia maupun akhirat.

2) Adanya ikhlas kerna Allah

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat baik, dimana terlihat guru fiqh menyampaikan kepada peserta didik bahwa shalat berjama'ah itu merupakan kewajiban mereka yang harus dilaksanakan karena tidak hanya kewajiban bagi mereka, namun untuk seluruh umat muslim lainnya.

3) Adanya keteladana guru

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat baik saat berlangsungnya pembelajaran guru fiqh beliau memperlakukan peserta didik secara adil tidak memandang siswa berbeda-beda dan terlihat nampak bijaksana dalam mengambil keputusan saat dipembelajaran berlangsung, selain itu beliau juga menjabat sebagai wakamad kesiswaan dan sebelumnya menjabat sebagai ketua keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

4) Adanya ketaatan pada norma

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat baik apabila tidak melaksanakan shalat zuhur berjama'ah maka akan dikenakan sanksi dikarenakan disekolah tersebut sebelumnya sudah menerapkan sanksi berupa point didalam buku point peserta didik masing-masing. Sehingga peserta didik merasa harus melaksanakan shalat zuhur berjama'ah agar tidak dikenakan point sanksi. bahwa peraturan itu harus dikerjakan dan jangan mengerjakan shalat karena takut mendapatkan point akan tetapi, itu sebagai kewajiban kita sebagai umat muslim

untuk wajib mengerjakan shalat. Namun peraturan itu hanya sebagai ketentuan-ketentuan berlaku disekolah kita.

2. Apa Saja Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kewibawaan guru fiqh dalam pembiasaan shalat zuhur berjama'ah bagi siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Pembinaan Guru

1) Kepala sekolah

Dusini kepala sekolah juga berperan dalam pembinaan guru yang mana setiap semester melakukan evaluasi kepada guru-guru dibidang supervisi memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat situasi belajar mengajar yang lebih baik.

2) Guru-guru

Selain memberikan pembelajaran kepada siswa guru-guru juga mengikuti pendidikan dan pelatihan, workshop, studi banding, dan lain-lain adalah penting agar guru selalu meningkatkan kompetensi dan kenerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas.

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat baik bahwa sudah ada pembinaan baik dari kepala sekola dan juga guru-guru dalam pembiasaan shalat zuhur siswa berjama'ah dan untuk pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah sudah dibuat jadwal baik yang menjadi imam dan kelas yang mendapat jadwal shalat

zuhur berjama'ah untuk setiap harinya sesuai jadwal yang buat oleh pembina keagamaan.

b. Motivasi

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat baik bahwa peserta didik selalu diberikan motivasi guru fiqh dengan mengatakan bahwa shalat itu wajib dikerjakan, apabila tidak mengerjakan maka akan mendapat dosa dan akan di siksa di akhirat setelah kita mati sehingga peserta didik termotivasi untuk melakukan shalat zuhur berjama'ah.

Selain itu juga sekolah mengadakan dalam setiap hari jum'at diadakanya jum'at taqwa yang mana didalamnya tentang motivasi dalam menuntut ilmu (ceramah agama), senam, bersih-bersih, dan literasi (siswa diminta membacakan buku yang dia baca dihadapan seluruh siswa).

c. Kesadaran Diri

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat cukup baik, dimana saat dipanggil oleh pembina keagamaan lewat micropon terlihat peserta didik dipanggil ada yang langsung bergegas ketempat whudu dan ada juga peserta didik yang menunda-nunda ketempat whudu kerna masih asik bermain dengan teman-temanya.

d. Lingkungan

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat cukup baik dimana terlihat dilingkungan ruang kelas peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas masing-masing, dan sebagian lainnya melaksanakan kegiatan sholat berjamaah yang mana sesuai dengan jadwal shalat berjama'ah yang telah ditentukan,

sehingga tidak mengganggu teman-temannya yang sholat serta teman-teman yang tidak kena jadwal sholat. Namun saat dihimbau untuk shalat zuhur berjamaah, kami langsung ketempat wudhu untuk melaksanakan shalat untuk perempuannya, namun untuk peserta didik laki-laki melalaikan untuk ke tempat wudhu, sampai-sampai petugas keagamaan yang bertugas pada hari itu menghampiri mereka dikelas baru mereka mulai bergegas untuk menunaikan shalat zuhur berjamaah.

e. Teknologi

Dari penyajian data diketahui bahwa sudah terlihat cukup baik dimana pembina keagamaan terlihat menggunakan mikropon untuk memberitahukan peserta didik segera melaksanakan kegiatan shalat zuhur siswa berjamaah. Dan pada saat berlangsungnya shalat zuhur berjamaah imamnya tidak menggunakan pengeras suara, agar siswa yang mendapatkan jadwal shalat zuhur berjamaah pada hari itu tidak mengganggu siswa yang sedang belajar di kelas dikarenakan tidak mendapatkan jadwal shalat zuhur berjamaah pada hari itu.